

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab sebelumnya maka untuk menjawab tujuan penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Di Indonesia, insiden kasus campak tertinggi dari tahun 2004 hingga tahun 2008 terdapat pada kelompok umur 0 – 4 tahun dan tertinggi kedua pada kelompok umur 5 – 9 tahun.
2. Insiden kasus campak tertinggi terjadi pada propinsi yang padat penduduknya seperti DKI Jakarta pada tahun 2004 dan 2005, dan pada propinsi yang tidak padat penduduknya seperti Propinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2006 dan Kalimantan Timur pada tahun 2007.
3. Insiden kasus campak terendah dari tahun 2004 hingga tahun 2008 terjadi pada Propinsi Bengkulu, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku dimana kelengkapan data surveilens campak yang tidak lengkap. Sedangkan rendahnya insidens kasus campak di Propinsi DI Yogyakarta disebabkan oleh tingginya cakupan imunisasi campak pada tahun 2007.
4. Terjadi peningkatan insidens campak dari tahun 2004 ke 2005.
5. Terjadi peningkatan insidens campak dari tahun 2005 ke 2006.
6. Terjadi penurunan insidens campak dari tahun 2006 ke 2007.

7. Kecenderungan peningkatan insidens campak di Indonesia terjadi pada Bulan September dari tahun 2004 – 2008.
8. Cakupan imunisasi kampanye campak tertinggi terjadi di Propinsi Kalimantan Tengah.
9. Cakupan imunisasi kampanye campak terendah terjadi di Propinsi Sumatera Barat.
10. Peningkatan cakupan imunisasi kampanye campak menurunkan insidens campak satu tahun sesudah kampanye campak.

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Program pencegahan penyakit campak lebih difokuskan pada kelompok umur 0 – 4 tahun dan 5 – 9 tahun.
2. Penguatan surveilens campak difokuskan di propinsi yang pelaksanaan surveilens campak kurang baik.
3. Dilakukan kegiatan peningkatan cakupan imunisasi pada propinsi-propinsi yang cakupan imunisasi campak rutinnnya kurang dari 90%.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan hubungan antara cakupan imunisasi campak dengan insidens campak